

# **Warga Keluhkan Pelayanan di RSUD Bandung Kiwari, Edwin Senjaya Beri Komentar Tegas**

Category: News

26 Januari 2026



## **Warga Keluhkan Pelayanan di RSUD Bandung Kiwari, Edwin Senjaya Beri Komentar Tegas**

**KOTA BANDUNG, Prolite** – Masih ada warga Kota Bandung yang mengeluhkan terkait pelayanan yang diberikan RSUD Bandung Kiwari. Pimpinan DPRD Kota Bandung, Edwin Senjaya, meminta Dinas Kesehatan Kota Bandung dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bandung Kiwari untuk memperbaiki kualitas pelayanan mereka terhadap masyarakat.

Terlebih Dinas Kesehatan maupun Bandung Kiwari telah diberikan gelontoran dana cukup besar dari pemerintah.

"Anggaran untuk Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun ini sebesar Rp1,56 triliun sementara Bandung Kiwari Rp250 miliar. Dengan anggaran sebesar ini harusnya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima," ujarnya, di Gedung DPRD Kota Bandung.

Edwin menyampaikan, kenyataannya saat ini dewan masih menemukan masyarakat yang terkendala dengan pelayanan kesehatan di RSUD Bandung Kiwari. Bahkan, ada warga Kota Bandung yang mengeluh sulit mendapatkan kamar dan harus rela antre di Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit tersebut lantaran kurang sigapnya petugas.

"Kami meminta RSUD Bandung Kiwari untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat tanpa membeda-bedakan. Seluruh warga Kota Bandung apapun latar belakangnya berhak mendapatkan layanan kesehatan terbaik," ucap politisi Partai Golkar itu.

Kang Edwin Senjaya menginginkan RSUD Bandung Kiwari sesuai namanya yang berarti "kekinian" bisa menjadikan Kota Bandung selalu terdepan dan responsif dalam mengantisipasi masalah kesehatan, serta berharap permasalahan yang menyangkut pelayanan kesehatan publik ini terus dibenahi.

---

## **Kebakaran RSUD Bandung Kiwari Sudah Teratas**

Category: Daerah,News  
26 Januari 2026



**BANDUNG, Prolite** – Wali Kota Bandung Yana Mulyana memastikan kondisi di RSUD Bandung Kiwari berangsur normal setelah sempat terjadi kebakaran pada Rabu 1 Februari 2023 pukul WIB.

Ia memastikan, seluruh pasien sudah dievakuasi dan kondisi api di titik kebakaran pun sudah padam. Selain itu, Yana juga memastikan tidak ada korban jiwa akibat musibah ini.

“Alhamdulillah sudah tertangani. Seluruh pasien sudah dievakuasi, dan tidak ada korban jiwa. Titik api pun sudah dipadamkan. Namun proses pendinginan masih berlangsung,” ujar Yana, Rabu 1 Februari 2023.

Yana juga menambahkan, saat ini rumah sakit terdekat dari RSUD Bandung Kiwari siap menjadi tempat rujukan bagi pasien terdampak kebakaran.

“Sudah dihubungi dan rumah sakit sekitar juga siap,” terangnya.



*Direktur RSUD Bandung  
Kiwari, Yorisa Sativa.*

Sementara itu, Direktur RSUD Bandung Kiwari, Yorisa Sativa memastikan layanan di RSUD Bandung Kiwari masih tetap berjalan.

Meski begitu, ia menyampaikan ada sejumlah pasien yang dievakuasi ke rumah sakit terdekat imbas dari kebakaran di Ruang Steril Udara/ Air Handling Unit (AHU) yang berlokasi di lantai empat gedung tersebut.

Adapun pasien yang dirujuk itu rata-rata merupakan pasien yang membutuhkan bantuan pernafasan.

"Untuk jumlah detail pasien, kami masih mendata. Tetapi pasien di lantai empat sudah tertangani di IGD. Pasien ada juga yang memerlukan bantuan pernafasan, karena awalnya sedang dirawat," kata Yorisa.

Di samping itu, pihaknya mendata sudah ada sekitar 20 bayi yang baru lahir yang dirujuk ke rumah sakit sekitar untuk mendapatkan perawatan.

Sebelumnya, sejumlah pasien di Gedung RSUD Bandung Kiwari harus dievakuasi ke luar ruangan karena kebakaran itu. Setelah api padam, Yorisa memastikan pasien bisa kembali masuk ke area gedung.

"Tapi lantai empat dikosongkan sementara, sekarang ada beberapa pasien di IGD bisa kembali atau dirujuk," katanya.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB) Kota Bandung Gungun Sumaryana mengatakan, kebakaran yang terjadi di RSUD Bandung Kiwari dilaporkan pada pukul WIB.

Pada pukul WIB, tim Diskar PB sudah tiba di tempat dan melakukan pemadaman api.

"Pasien sudah dievakuasi. Saat ini juga kami sudah lakukan pendinginan untuk memastikan titik apinya padam," ujar Gungun.

Adapun dugaan penyebab kebakaran di RSUD Bandung Kiwari, petugas masih menyelidikinya.(rls/kai)